

## BAB V

### KESIMPULAN

Setelah berakhirnya Perang Dunia II, perkembangan isu dunia internasional menjadi lebih kompleks. Perspektif ancaman keamanan tidak hanya berasal dari ancaman konvensional, namun juga ancaman seperti adanya isu terorisme. Hal ini membuat banyak negara berlomba-lomba dalam meningkatkan serta mengembangkan system persenjataan serta memodernisasi postur militer negaranya masing-masing. Inovasi-inovasi terus bermunculan untuk mengembangkan alat militer serta persenjataan demi menjadikan militer suatu alat pelindung negara dari ancaman dari berbagai isu ancaman serta menjadikan militer sebagai salah satu alat politik prestise suatu Negara dalam melakukan politik luar negerinya.

Keunggulan teknologi militer seringkali menentukan nasib sebuah bangsa ketika berhadapan dengan kekuatan militer Negara lain. Sehingga, menjadi kepentingan suatu Negara untuk saling mengembangkan militernya demi menjaga kepentingan dan stabilitas keamanan negara tersebut, serta untuk mencapai tujuan kepentingan nasional negara dari intervensi negara lain yang dapat merubah sistem dan pandangan negara itu sendiri. Keunggulan teknologi militer suatu negara juga membuat adanya krisis kepercayaan terhadap negara lain, dimana suatu negara akan melakukan pengembangan militer untuk saling berkompetisi dengan Negara lain agar negara tersebut tidak lagi dianggap sebagai negara yang lemah. Perlombaan

persenjataan yang terjadi menyebabkan terjadinya security dilemma dimana banyak negara akan merasa lemah apabila ada negara yang lebih kuat. Sehingga untuk menjamin keamanannya, peningkatan militer perlu untuk dilakukan.

Salah satu negara yang melakukan pengembangan dan modernisasi dalam bidang militer adalah India. Banyaknya masalah keamanan yang dihadapi oleh India terkait dengan permasalahan tidak adanya kejelasan tentang regionalisme di kawasan Asia Selatan, membuat India selalu merasa adanya ancaman yang datang dari negara tetangganya yaitu Pakistan yang merupakan salah satu negara yang pernah berkonflik dengan India karena masalah perbatasan. India-Pakistan merupakan dua kekuatan politik dominan yang sangat mempengaruhi arti penting strategis kedua negara di Asia Selatan. Perbedaan antara kedua negara yang tadinya bersatu tersebut selalu diwarnai konflik. Pengembangan ini bertujuan untuk menjaga wilayah perbatasan India dari ancaman terutama ancaman terorisme yang berasal dari Pakistan.

Menurut India, banyaknya aksi terror yang terjadi di India terutama serangan yang terjadi di Mumbai dikarenakan lemahnya pertahanan India terutama di sektor laut. Hal ini diyakini kuat bahwa kebanyakan pelaku aksi terror menyusup ke India melalui wilayah laut, sehingga India harus melakukan modernisasi dalam persenjataan militernya apabila ingin menumpas para pelaku terror. Dalam pertikaian India-China yang terbaru bahwa China telah mengeluarkan kecaman atas kunjungan Dalai Lama ke negara bagian Arunachal Pradesh di India bagian timur yang diklaim oleh China masuk kedalam kawasan negaranya. Pertikaian ini semakin memuncak

dengan terjadinya peningkatan hubungan dalam bidang militer antara China dan Pakistan.

Dalam meningkatkan daya saing militernya dalam beberapa tahun terakhir ini, India telah banyak melakukan kerjasama dalam pengembangan militernya. Kerjasama India ini merupakan salah satu upaya India dalam mengembangkan dan memodernisasi postur militernya. India melakukan kerjasama militer dengan beberapa negara, antara lain, Perancis, AS, Israel, Italia, dan Rusia. Banyaknya negara yang memasok persenjataan ke India menunjukkan bahwa India merupakan negara yang menjadi salah satu tujuan utama ekspor senjata dunia. India lebih memilih mempercayakan belanja militernya dengan melakukan kerjasama dengan Rusia karena India menganggap pembelian persenjataan ke Rusia lebih relatif murah, lebih fleksibel serta tanpa ada ikatan-ikatan politis. Syarat yang diajukan oleh Rusia pun lebih unggul dari pada negara produsen lainnya, yaitu adanya transfer teknologi ke negara yang membeli senjata dari Rusia.

Selain kerjasama dalam perangkat persenjataan, India juga melakukan pengembangan dalam energy nuklir dengan Rusia yang sebelumnya dilakukan India dengan Amerika. Namun melalui perkembangannya, kerjasama pengembangan energy nuklir ini dialihkan ke Rusia, karena Rusia menawarkan pilihan yang dianggap menggiurkan oleh India yaitu India boleh menggunakan hasil pembakaran nuklir untuk diolah bersama-sama.

Perubahan postur militer ini dianggap sangat penting oleh pemerintah India. Karena hal ini dianggap dapat menangkal potensi ancaman kekuatan militer China dan Pakistan. Ancaman juga datang dari salah satu kelompok teroris terbesar didunia yang berada di kawasan selatan Asia yaitu dari Afganistan dan Pakistan seperti Taliban dan Lashka e Taiba yang dapat mengancam dan menimbulkan bahaya bagi wilayah secara keseluruhan.

Peningkatan postur militer India menyebabkan perlombaan persenjataan di kawasan Asia Selatan, dikarenakan dua negara yang berbatasan dengan India yakni China dan Pakistan menganggap bahwa peningkatan dalam militer India merupakan salah satu ancaman yang serius bagi kedua negara ini. Kedua negara ini juga melakukan hal serupa untuk menjaga system keamanan dalam negeri masing-masing.

Apabila dirunut dari sejarahnya, reaksi China dan Pakistan dianggap sangat wajar mengingat ketiga negara ini terlibat dalam satu konflik perbatasan yang berkepanjangan mengenai batas-batas wilayah di kawasan Kashmir yang merupakan daerah perbatasan ketiga negara ini. Kashmir merupakan salah satu kawasan yang terkenal dengan keindahan alamnya dan juga merupakan pusat industry wol, karpet, serta dengan tanahnya yang subur membuat kawasan Kashmir ini dikatakan sebagai surga dunia di kawasan Asia Selatan. Dibiidang militer, lembah Kashmir adalah tempat yang ideal dan sangat strategis bagi pertahanan negara dengan wilayahnya yang memiliki topografi pegunungan, serta merupakan wilayah dengan perbatasan dengan banyak negara seperti Afganistan, Tibet dan China.

India yang merupakan negara yang memiliki banyak permasalahan dengan negara tetangga yakni Pakistan dan China terutama permasalahan perbatasan membuat India agak sedikit berhati-hati dalam bertindak. Demi untuk menyaingi kekuatan militer China, India melakukan pengembangan militer serta modernisasi persenjataannya. Pengembangan ini didasari juga oleh perkembangan perekonomian India yang telah maju pesat dan dapat menyisihkan 2,6% dari GDP India untuk anggaran Militer. Pengembangan militer yang dilakukan oleh Pakistan dan China dalam rangka kerjasama ini juga menjadi factor pengembangan militer India karena India merasa semakin terancam karena adanya koalisi yang dilakukan oleh kedua negara yang pernah berkonflik dengan India tersebut. Aspek militer yang merupakan salah satu aspek penting bagi keamanan negara dirasa perlu untuk dikembangkan jika negaranya ingin terlepas dari ancaman negara lain maupun ancaman teroris. India memilih untuk mengembangkan militernya dan memodernisasi persenjataannya adalah demi menjaga kestabilan dan keamanan di negaranya dari ancaman yang datang baik dari negara lain serta ancaman lain seperti ancaman terorisme.